

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

- 6.1.1. Perencanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional guru di MA Al-Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban adalah sebagai berikut: adanya penyusunan perencanaan pelaksanaan dan perencanaan pemantauan untuk memudahkan evaluasi pengembangan potensi diri guru, supervisor memberikan perhatian yang tinggi terhadap proses pembelajaran guru, supervisor memberikan apresiasi terhadap guru yang memiliki nilai tinggi dalam penilaian dengan cara mengikutkan mereka dalam kegiatan pelatihan pengembangan diri, penilaian guru harus berdasarkan data, fakta dan analisis yang obyektif, supervisor menggunakan pendekatan kekeluargaan sehingga dapat membuat guru yang disupervisi merasa nyaman saat supervisi klinis dilakukan.
- 6.1.2. Pelaksanaan supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional guru di MA Al-Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban menggunakan beberapa cara seperti: melakukan observasi dan kunjungan ke kelas-kelas secara langsung, melakukan diskusi interaktif yang bersifat non-formal, rapat evaluasi periodik setiap seminggu sekali yang dihadiri oleh kepala madrasah, guru dan staff kependidikan, kepala madrasah sebagai supervisor menggunakan pendekatan kekeluargaan pada saat proses pelaksanaan supervisi klinis.

6.1.3. Hasil supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional guru di MA Al-Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban adalah sebagai berikut: supervisor menganalisis data dengan seobyektif mungkin kemudian menginterpretasikan data secara koperatif dengan guru yang disupervisi, kepala madrasah mengapresiasi para guru yang berhasil meningkatkan kualitas dan mutu kinerja mereka, memberikan wewenang kepada guru yang memiliki nilai tinggi dengan cara menjadikannya menjadi figur *role model* bagi guru yang lain juga menjadikan guru tersebut sebagai koordinator guru MGMP Mapel, mengikutkannya dalam kegiatan pelatihan pengembangan diri dan perlombaan guru berprestasi, selain itu juga dijadikan sebagai supervisor *team teaching* hingga diberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan formal yang lebih tinggi.

6.2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis berupa menguatkan teori yang dikemukakan Briggs dan Justman dimana disebutkan bahwa supervisi berfokus pada pertumbuhan dan pengembangan diri orang-orang yang disupervisi—dalam konteks penelitian ini yang dimaksud adalah para guru dan staff kependidikan, yang senantiasa memerlukan binaan oleh para supervisor pendidikan.

Supervisi sebagai suatu kegiatan kepengawasan memiliki tujuan untuk membantu pengadaan perbaikan dan peningkatan pengelolaan pendidikan di madrasah. Di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya supervisi menjadi sarana bagi supervisor dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan pendidikan di madrasah.

Adapun tujuan dengan diadakannya supervisi klinis di MA Al-Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban untuk mengembangkan suasana pembelajaran yang lebih baik yang juga sesuai dengan tujuan nasional pendidikan, meliputi: 1) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan 2) Membantu guru dalam memberi bimbingan terhadap pengalaman belajar murid 3) Membantu guru dalam penggunaan alat mengajar modern, metode-metode dan sumber-sumber pengalaman belajar 4) Membantu guru dalam memberi penilaian kemajuan belajar murid serta hasil kinerja guru sendiri 5) Membantu guru-guru baru di sekolah sehingga mereka dapat merasa gembira dengan tugas yang didapatkannya 6) Membantu guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolah.

6.3. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi madrasah yaitu MA Al-Hidayah Lajo Kidul Singgahan Tuban bahwa kepala madrasah sebagai kepala administrator juga harus mampu menjadi supervisor yang dapat membina, memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan potensi kinerja para guru dan staff kependidikan di madrasah. Para guru, staff kependidikan dan kepala sekolah sebagai supervisor dapat lebih sadar akan betapa pentingnya pelaksanaan supervisi klinis, dari penelitian ini juga dapat dijadikan bahan refleksi sampai mana tingkat keefektifan supervisi klinis yang telah dilakukan oleh kepala madrasah.

6.4. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- d. Bagi kepala madrasah dapat mempertahankan dan harus dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan bantuan kepada para guru dan staf kependidikan lainnya. Memperluas koneksi terkait dengan penyelenggaraan pelatihan potensi diri agar dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dalam penyelenggaraan supervisi klinis
- e. Bagi para guru dan staff kependidikan hendaknya secara aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengembangan diri yang diadakan oleh lembaga dan pemerintah, apabila memungkinkan diharapkan dapat secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan yang diadakan oleh professional untuk menambah pengalaman dalam pengembangan diri dan pembelajaran murid
- f. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi inspirasi, referensi dan acuan awal dalam melakukan penelitian yang mendalam dengan topik sejenis yang relevan dan kontekstual
- g. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait supervisi klinis madrasah dalam meningkatkan profesional guru
- h. Bagi Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi perpustakaan pascasarjana Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan

dengan implementasi model supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional guru.

